



# PROFIL DESA KAMPUNG GELGEL

2019

PEMERINTAH DESA KAMPUNG GELGEL  
KECAMATAN KLUNGKUNG  
KABUPATEN KLUNGKUNG - BALI

Jl. Raya Gelgel No. 39 Tlp. 0366 22673 Email : [desakampunggelgel@gmail.com](mailto:desakampunggelgel@gmail.com)

[www.kampunggelgel.desa.id](http://www.kampunggelgel.desa.id)

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Umum.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan .....	1
<b>BAB II GAMBARAN UMUM DESA KAMPUNG GELGEL.....</b>	<b>3</b>
2.1 Gambaran Umum .....	3
2.2 Sejarah Singkat Desa Kampung Gelgel .....	3
<b>BAB III PEMBANGUNAN DESA KAMPUNG GELGEL .....</b>	<b>5</b>
3.1 Visi .....	5
3.2 Misi.....	5
3.3 Perkembangan Pembangunan Di Desa Kampung Gelgel	
8 Indikator Sesuai Permendagri Nomor 12 Th 2007.....	5
3.3.1 Indikator Pendidikan .....	5
3.3.2 Indikator Kesehatan Masyarakat .....	7
3.3.3 Indikator Ekonomi Masyarakat .....	8
3.3.4 Indikator Keamanan dan Ketertiban.....	10
3.3.5 Indikator Partisipasi Masyarakat .....	11
3.3.6 Indikator Pemerintahan .....	13
3.3.7 Indikator Lembaga Kemasyarakatan.....	16
<b>BAB IV TUJUAN DAN LAPORAN PRODESKEL ONLINE .....</b>	<b>21</b>
4.1 Tujuan Prodeskel Online .....	21
4.2 Laporan Profil Desa dan Kelurahan Online .....	21
<b>BAB V PETA DESA KAMPUNG GELGEL .....</b>	<b>22</b>
<b>BAB VI POTENSI UNGGULAN DESA KAMPUNG GELGEL .....</b>	<b>23</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 UMUM**

Pembangunan merupakan suatu usaha atau proses yang dilaksanakan secara terus menerus untuk mencapai perubahan kearah yang lebih baik dan bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur secara merata baik materiil maupun spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang - Undang Dasar 1945. Pembangunan yang dilaksanakan di Desa Kampung Gelgel pada dasarnya mengacu pada rencana strategis Pemerintahan Provinsi, Kabupaten dan sekaligus merupakan wahana untuk mendorong usaha pembangunan masyarakat atas dasar tekad dan kekuatan sendiri secara swadaya dan gotong royong serta untuk memacu masyarakat agar lebih mengenal permasalahan pembangunan yang dihadapi dan bagaimana cara menyelesaikannya.

Dalam rangka mendukung pemberdayaan masyarakat untuk mencapai keberhasilan pembangunan di Desa Kampung Gelgel, telah dilakukan upaya penguatan kelembagaan, meningkatkan motivasi dan swadaya gotong royong masyarakat dalam pembangunan dengan wujud adanya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat di berbagai bidang antara lain di bidang pendidikan, ekonomi, sosial budaya, keamanan dan ketertiban serta terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat yang berkesinambungan.

### **1.2 MAKSUD DAN TUJUAN PENULISAN**

Sebagaimana diketahui bersama bahwa keberhasilan dari pada pelaksanaan pembangunan sangat dipengaruhi oleh keberadaan potensi yang ada, dan untuk mengetahui potensi tersebut perlu didukung dengan data yang kongkrit dan dapat dipertanggung jawabkan guna penyusunan program pembangunan desa. Data dimaksud disusun dalam Profil Desa yang sekaligus merupakan gambaran umum menyangkut situasi dan kondisi serta potensi yang ada di dalam wilayah desa, sehingga dengan demikian maka maksud dan tujuan penyusunan Profil Desa ini adalah ingin memberikan gambaran umum mengenai segala kegiatan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh Desa Kampung Gelgel selama tahun 2019. Disamping itu

penyusunan Profil ini juga bertujuan memudahkan bagi Perangkat Desa bekerja sama dengan pihak-pihak terkait lainnya dalam menyusun program-program pembangunan dalam bentuk rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDes) dan rencana kerja pembangunan tiap tahunnya (RKPDDes), dan dituangkan dalam anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) di Desa Kampung Gelgel. Saat ini untuk pendataan dan penyusunan Profil Desa dibuat dengan memakai suatu atau aplikasi yaitu sistem informasi Profil Desa dan Kelurahan Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Prodeskel PMD) merupakan sistem informasi (aplikasi) berbasis Web (Online) dimana pedoman penyusunan dan pendayagunaan datanya berlandaskan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007. Tujuan Prodeskel Profil Desa dan Kelurahan yaitu Profil Desa dan Kelurahan informasi penting yang meliputi data di desa dan kelurahan seperti kependudukan dan beberapa peranan keberadaan suatu sektor yang memiliki potensi untuk dikembangkan, Meningkatkan sumberdaya yang ada di ruang lingkup pemeritahan desa dan kelurahan sehingga menjadi motivasi bagi kelanjutan investasi desa dan kelurahan, Pengembangan sumber daya alam yang ada dan ditingkatkan lebih maksimal, misalkan di suatu desa memiliki satu atau lebih sumber alam berupa kampungnya nelayan maka pemeritahan desa di sisi lain harus menargetkan suatu badan agar sebutan kampung nelayan menjadi pariwisata alam selain tempat mencari nafkah untuk warga maka pantai dan laut akan mempunyai nilai lebih sebagai pemasukan keuangan dengan tambah bidang usaha kepariwisataan, dan tujuan yang terakhir adalah pengembangan sumber daya alam yang ada dan tingkat tercapinya keberhasilan didukung semua pihak dalam melakukan pembangunan yang kesinambungan.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM DESA KAMPUNG GELGEL**

#### **2.1. GAMBARAN UMUM**

Desa Kampung Gelgel termasuk satu dari 18 Desa dan Kelurahan di Kecamatan Klungkung Kabupaten Klungkung Provinsi Bali. Desa ini termasuk daerah dataran dengan ketinggian 64 m dari permukaan air laut, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- \* Di Sebelah Utara : Desa Kamasan
- \* Di Sebelah Timur : Desa Gelgel
- \* Di Sebelah Selatan : Desa Gelgel
- \* Di Sebelah Barat : Desa Gelgel

#### **2.2. SEJARAH SINGKAT DESA KAMPUNG GELGEL**

Menurut penuturan para orang tua terdahulu / serta tokoh-tokoh masyarakat yang dapat dipercaya, bahwa pernah terjadi peristiwa penting dalam Pemerintahan Dalem Ketut Ngelesir sebagai Raja Gelgel I ( 1380 – 1460 ), yaitu Raja Bali pernah mengadakan kunjungan ke Kraton Majapahit pada waktu Raja Hayam Wuruk mengadakan konprensi Kerajaan-kerajaan yang ada diseluruh Nusantara. Saat raja Bali pada waktu itu Dalem Ketut Ngelesir kembali ke Bali di kawal oleh 40 pengiring dari kerajaan majapahit yang beragama islam, dan sesampainya di bali 40 orang pengiring ini diberi tempat atau hadiah yaitu di daerah Gelgel, dari 40 pengiring ini ada yang kembali ke jawa ada yang ke bagian timur dan ada yang menetap di gelgel dan sampai saat ini. Sumber lain menyebutkan bahwa orang-orang Islam di Gelgel sampai sekarang mengakui asal mereka dari Jawa. mereka (orang-orang Majapahit) berjumlah 40 orang datang ke Gelgel sebagai Pengiring Dalem dari Majapahit. Informasi ini dikuatkan lagi oleh peristiwa kunjungan Dalem Ketut Ngelesir ke Majapahit yang merupakan satu-satunya kunjungan selama jaman gelgel, sedangkan para penggantinya sudah tidak berkesempatan lagi berkunjung ke Majapahit, karena Kerajaan Majapahit sudah runtuh. Perlu diketahui bahwa Dalem Ketut Ngelesir adalah peletak dasar Kerajaan Gelgel, pada waktu itu masih dibawah naungan Kerajaan Majapahit, dari dua Fakta tersebut dapat diduga bahwa “ Orang-

orang Islam yang sebagai Pengiring Dalem dari Majapahit “. Datang ke Gelgel bersama-sama Dalem Ketut Ngelesir pada waktu pulang dari Majapahit setelah selesai menghadiri Konfrensi se Nusantara.

Salah seorang Raja Gelgel yang terkenal adalah Dalem Waturenggong yang memerintah dari tahun 1480 - 1550. Pada masa pemerintahan Dalem Waturenggong, pulau bali tidak lagi dibawah kekuasaan Kerajaan Majapahit. Menurut sumber-sumber lokal, Dalem Waturenggong tidak hanya berkuasa di Bali tetapi juga menguasai Lombok, Sumbawa,dan Blambangan (Jawa Timur).

Namun menurut penelitian sampai saat ini belum ada benda atau situs bersejarah yang dimiliki oleh Desa Kampung Gelgel sebagai bukti sejarah pada masa masuknya islam di Desa Kampung Gelgel, hingga sampai saat ini hubungan kekeluargaan antara kerajaan klungkung yang sekarang berada di puri klungkung dengan warga masyarakat Desa Kampung Gelgel terjalin harmonis dan damai, terbukti saat perayaan hari besar keagamaan maupun kegiatan hari – hari tertentu warga masyarakat dengan raja klungkung beserta tokoh – tokoh puri klungkung duduk bersama, makan bersama dan saling bersilaturahmi atau saling mengunjungi.



Semoga jalinan silaturahmi dari berabad – abad yang lalu yang telah diwarisi oleh leluhur kita di Desa Kampung Gelgel dan di Puri dapat terjaga sampai hari akhir nanti. Demikianlah Sejarah asal mula Desa Kampung Gelgel agar dapat diketahui.

## **BAB III**

### **PEMBANGUNAN DESA KAMPUNG GELGEL**

#### **3.1 VISI**

Untuk mewujudkan suatu sasaran yang akan dicapai dalam melaksanakan program dan kegiatan, maka telah dibuat Visi Desa yaitu” **Mewujudkan Desa Kampung Gelgel Yang “SANTRI” Sejahtera, Aman, Nyaman, Tertib, Religius, dan Inovatif.**

#### **3.2 MISI**

Untuk mencapai Visi tersebut, maka Misi Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan masyarakat Desa Kampung Gelgel sebagai berikut :

1. Meningkatkan Keimanan dan Ketaqwaan Pada ALLAH SWT.
2. Mewujudkan Profesionalisme dan Penataan Pemerintahan Desa Yang Efektif dan Efisien.
3. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Yang Mendukung Dalam Kehidupan Masyarakat.
4. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Masyarakat dibidang Kesehatan, Ekonomi, Pendidikan dan Olahraga.
5. Mewujudkan Kebersihan, Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.
6. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Membangun Desa Melalui Seluruh Lembaga Masyarakat.
7. Melestarikan Adat Istiadat dan Seni Budaya.

#### **3.3 PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN DI DESA KAMPUNG GELGEL DENGAN 8 INDIKATOR SESUAI PERMENDAGRI NOMOR 12 TH 2007**

##### **3.3.1 INDIKATOR PENDIDIKAN**

Pembangunan pendidikan bertujuan mencerdaskan masyarakat yang akan mengarah pada peningkatan kualitas sumber daya manusia serta menumbuhkan



kesadaran dan sikap masyarakat untuk selalu berupaya meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan.

Kondisi prasarana pendidikan di Desa Kampung Gelgel masih memadai. Ada beberapa sekolah seperti : Madrasah Ibtidaiyah Negeri Klungkung 1 unit, Pesantren Tarbiyatul Atfal PTA Nurul Huda Kampung Gelgel 1 unit, Pondok Nurul Musthofa 1 unit dan PAUD/TK 1 unit. Walaupun ada sekolah lanjutan yang tidak terdapat di Wilayah Desa Kampung Gelgel namun karena jarak masih dekat ke sekolah di wilayah sekitar anak siswa dapat mengikuti/mengenyam pendidikan dengan baik. Hal ini terbukti dari beberapa anak siswa yang dapat menyumbangkan/meraih prestasi dibidang pendidikan dan lainnya pada berbagai tingkatan. Upaya lain yang dilaksanakan dalam meningkatkan pendidikan dan ketrampilan warga dimulai sejak dini berupa PAUD, play group dan taman kanak-kanak. Serta bagi yang dewasa lebih aktif mengikuti berbagai kursus/pelatihan untuk mengembangkan potensi, inovasi dan kemampuan pribadi dalam rangka menambah pendapatan sehingga lebih sejahtera.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri  
Klungkung



Pesantren Tarbiyatul Atfal Nurul  
Huda



TK/PAUD Nurul Huda





### 3.3.2 INDIKATOR KESEHATAN MASYARAKAT

Dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat di Desa Kampung Gelgel, telah dilaksanakan berbagai upaya kesehatan yang dirintis sejak lama yang pada intinya bertujuan untuk menekan kematian bayi, balita dan angka kematian ibu melahirkan. Upaya tersebut antara lain dengan diaktifkannya kegiatan Posyandu yang menyebar di Wilayah Desa Kampung Gelgel, yang kegiatannya seperti kesehatan ibu dan anak, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, upaya pencegahan penyakit seperti imunisasi, penyuluhan kesehatan keluarga berencana dan lainnya, sehingga dari kegiatan tersebut tingkat kesehatan masyarakat di Desa Kampung Gelgel dalam keadaan baik.

#### 1. Kematian Bayi

Keberhasilan program KIA di Desa Kampung Gelgel atas peranannya mendeteksi dini kehamilan beresiko tinggi, mempercepat penurunan angka kematian ibu dan angka kematian bayi, hal ini terlihat dari tidak adanya kematian ibu dan bayi pada tahun 2018 dan 2019.



#### 2. Gizi dan Kematian Balita

Upaya perbaikan Gizi Balita di Desa Kampung Gelgel dilakukan melalui pemantauan pertumbuhan dan perkembangan diposyandu, dimana di Desa Kampung Gelgel terdapat 1 (satu) posyandu yang dibuka setiap satu bulan sekali telah memperlihatkan hasil yang baik.



#### 3. Imunisasi

Imunisasi ditujukan untuk menurunkan angka kecacatan dan angka kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi diantaranya difteri, pertusis, tetanus, tubercolosis, campak, poliomiletis dan hepatitis B pada bayi. Penyakit tersebut dapat



dicegah dengan pemberian imunisasi DPT-HB combo, BCG, CAMPAK dan POLIO. Sasaran dari kegiatan ini adalah bayi dan ibu hamil.

#### 4. Kepemilikan Jamban

Salah satu indikator dari kesehatan lingkungan adalah kepemilikan jamban sehat di Desa Kampung Gelgel. Keluarga yang memiliki jamban sehat di Desa Kampung Gelgel mencapai 100% karena kesadaran masyarakat sendiri begitu pentingnya memiliki jamban sehat.



#### 5. Lansia

Pada tahun 2019 di Desa Kampung Gelgel untuk anggota masyarakat yang telah berusia 50 tahun ke atas telah di fasilitasi oleh Desa membentuk kelompok posyandu lansia (lanjut usia) yang bernama Posyandu Mawar yang anggotanya mencapai 45 orang yang kegiatannya adalah Senam Lansia, Pengecekan Kesehatan, dan PMT Lansia yang kegiatannya di laksanakan setiap bulan.



### 3.3.3 INDIKATOR EKONOMI MASYARAKAT

Pembangunan di bidang perekonomian khususnya di Desa Kampung Gelgel semata-mata diupayakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bertumpu pada pembangunan di sektor perdagangan, pertanian, jasa, industri kecil dan di samping sektor lainnya. Dengan data yang ada sebagian besar mata pencaharian di Desa Kampung Gelgel adalah sebagai wiraswasta atau pedagang, yang sebagian besar memproduksi pakaian jadi, proses pemasarannya ada yang langsung menjual kepada pembeli yaitu membuka toko sendiri dirumahnya ataupun memasarkan ke pasar – pasar seni yang ada



di bali serta ke toko – toko yang menjual oleh – oleh bali.

Salah satu produk unggulannya adalah ”Mukenah Bali yang sudah populer di masyarakat indonesia, bahkan pemasarannya sampai ke mancanegara seperti negara Malaysia,Cina,Thailand dll.

Dari sektor perekonomian Desa Kampung Gelgel sudah memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dengan memiliki kantor sendiri yang pembangunannya di danai oleh pemerintahan desa kampung gelgel dan memiliki unit - unit usaha yaitu :



- a. Unit usaha simpan pinjam untuk permodalan masyarakat yang plafonnya dari 1 jt hingga 10 jt dengan syarat dan ketentuan berlaku.
- b. Unit jasa penyewaan Rumah sewa sosial yang diperuntukan kepada warga masyarakat Desa Kampung Gelgel yang tidak memiliki rumah atau tempat tinggal, dengan harga sewa terjangkau yaitu dari harga 150rb sampai 300rb per rumah, dengan pengelolaanya bekerjasama dengan Badan Lembaga Nazir Desa Kampung Gelgel, sampai saat ini BUMDes Desa Kampung Gelgel memiliki rumah sewa sosial sebanyak 14 unit.
- c. Unit Jasa Foto Copy, Penjualan alat tulis kantor, dan jasa pembayaran PBOP.

Modal yang dimiliki oleh BUMDes Kampung Gelgel sampai tahun 2019 mencapai 1,6 M di dapat melalui penyertaan modal yang telah di anggarkan dalam APBDesa Kampung Gelgel dengan sumber dana memakai Dana Desa (DDS).



Unit Rumah Sewa  
BUMDes



Mengikuti Pameran



Unit Simpan Pinjam

Di Desa Kampung Gelgel Jumlah Rumah tangga miskin pada tahun 2018 sebanyak 37 RTM dan pada tahun 2019 berkurang yaitu sebanyak 36 RTM. Data tersebut diatas dapat disimpulkan potensi yang ada telah membuka sedikit celah lapangan usaha baru dan tentunya berpengaruh terhadap kesejahteraan warga Desa Kampung Gelgel.

### **3.3.4 INDIKATOR KEAMANAN DAN KETERTIBAN**

Dalam meningkatkan keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat di wilayah Desa Kampung Gelgel, telah dibangun Poskamling sesuai dengan kondisi wilayah. Di Desa Kampung Gelgel terdapat 2 poskamling sebagai wujud partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan. Selain kegiatan keamanan lingkungan juga didukung oleh satuan tugas ( satgas ) linmas dengan jumlah seluruhnya 31 orang dan rutin telah melaksanakan sidak penduduk pendatang. Di Desa Kampung Gelgel juga telah dibentuk dari unsur relawan keamanan yang berasal dari masyarakat dan dari pengurus mesjid yang sangat urgen ikut serta menjaga keamanan lingkungan,tempat-tempat suci,saat kegiatan perayaan hari – hari besar seperti nyepi dan tahun baru, serta perayaan ke agamaan yang jumlah anggotanya sebanyak 40 Orang. Di dalam menjaga keamanan lingkungan satgas selalu berkoordinasi dengan Perbekel dan perangkat desa sebagai unsur pemerintahan dan pembina pos-pos keamanan lingkungan. Dengan kerjasama yang baik dan disertai dengan meningkatnya kesadaran dalam menjaga keamanan lingkungan sehingga wilayah Desa Kampung Gelgel relatif aman. Selain terkait dengan keamanan lingkungan, pemerintahan Desa Kampung Gelgel bersama-sama dengan Pengurus Masjid, Remaja Masjid dan tokoh masyarakat dengan pendekatan kearifan lokal,





baik secara kelembagaan maupun mempergunakan pendekatan budaya lokal terus menerus bersinergi, dalam membina keluarga sejahtera dan melakukan pencegahan dan penanggulangan Kekerasan Dalam Rumah Tangga, sehingga kejadian kekerasan dalam rumah tangga beserta dampaknya dapat ditekan sekecil mungkin.

### 3.3.5 INDIKATOR PARTISIPASI MASYARAKAT

Pembangunan di Desa Kampung Gelgel dilaksanakan secara bersama-sama dengan masyarakat. Masyarakat merupakan pelaku utama pembangunan dan pemerintah berkewajiban untuk mengarahkan, memberi bimbingan serta menciptakan suasana yang menunjang. Dan didalam pelaksanaannya agar kegiatan masyarakat dan kebijakan pemerintah tetap saling mendukung, saling mengisi, dan saling melengkapi dalam satu gerak langkah menuju suatu yang telah ditetapkan.



Pembangunan tersebut tentunya swadaya masyarakat sangat menunjang sehingga pembangunan dapat berjalan dengan lancar dan tercapainya tujuan yang telah disepakati bersama.

Perwujudan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Kampung Gelgel dapat dilihat salah satunya pada kegiatan gotong rotong penduduk. Partisipasi masyarakat Desa Kampung Gelgel tinggi baik berpartisipasi swadaya secara fisik dan materi. Partisipasi aktif tersebut dalam hal gotong royong dalam membangun rumah,

menjaga kebersihan desa, gotong royong dalam rangka kegiatan bulan bakti gotong royong serta gotong royong lainnya bersifat sosial yang merupakan warisan nenek moyang secara turun temurun dan dilaksanakan sesuai adat dan kearifan lokal sangat menunjang dalam peningkatan pembangunan yang selaras dan harmonis.

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Musyawarah rencana pembangunan desa (Musrenbangdes) amat dibutuhkan, karena melalui musrenbangdes perencanaan dan kegiatan pembangunan di desa lebih aspiratif untuk penentuan APBDes, karena berdasarkan usulan/masukan dari masyarakat desa. Pelaksanaan Musrenbangdes secara rutin setiap tahun dengan melibatkan BPD, LPM, PKK, Karang Taruna, dan Tokoh Masyarakat. Dalam pelaksanaan Musrenbangdes dibahas hal-hal yang perlu diusulkan kepada Pemerintah atasan untuk mendapatkan bantuan serta kegiatan apa saja yang akan di anggarkan dalam APBDes setiap tahunnya. Setelah melakukan Musrenbangdes yang dilakukan oleh pengurus desa, barulah usulan rencana tersebut di sampaikan kepada masyarakat melalui Rapat Desa yang di hadiri oleh seluruh Lembaga yang ada di Desa Kampung Gelgel, seluruh Kepala Keluarga adat dan seluruh anggota remaja masjid yang bertempat di serambi Masjid Nurul Huda Desa Kampung Gelgel setelah sholat berjamaah dan di buka dengan pembacaan ayat-ayat alquran serta Doa.



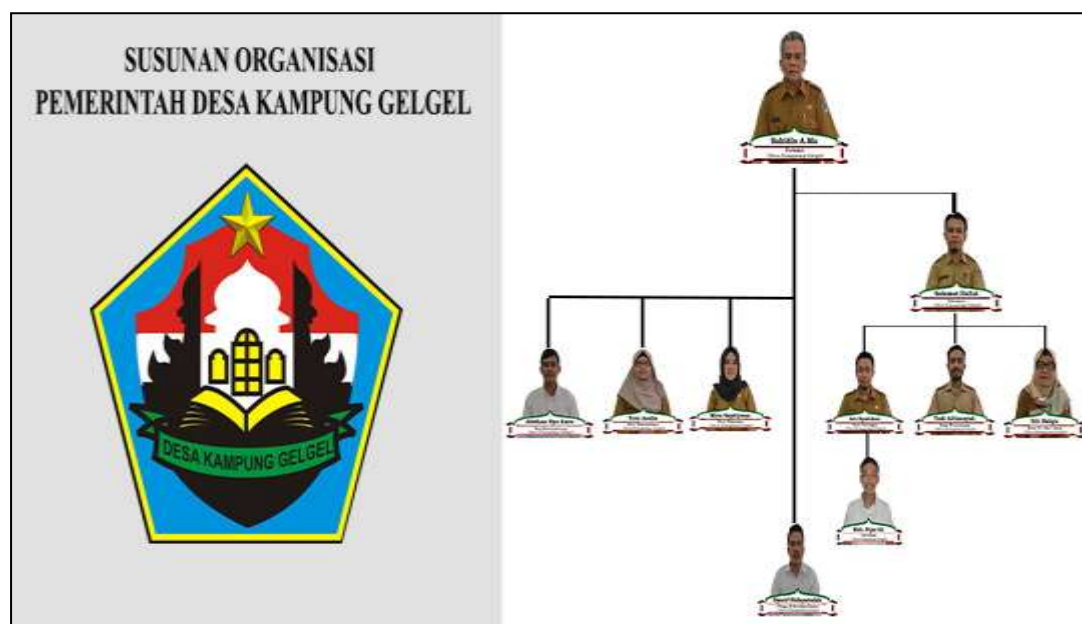
Dokumentasi Kegiatan Rapat Desa 2019



Saat rapat desa dilaksanakan disana lah seluruh permasalahan yang ada di Desa di musyawarahkan secara mufakat. Begitulah proses perencanaan pembangunan serta pemecahan masalah-masalah yang ada di Desa Kampung Gelgel yang dilakukan secara musyawarah mufakat.

### 3.3.6 INDIKATOR PEMERINTAHAN

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kampung Gelgel sebagai berikut :



SOTK 2019

Pemerintah Desa sebagai penyelenggaraan urusan pemerintahan bersama-sama dengan Badan Permusyawaratan Desa perlu kiranya terus dibina dan diberdayakan sehingga diharapkan dapat lebih optimal dalam penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. Terkait dengan sarana dan prasarana administrasi dan anggaran, Pemerintah Desa berupaya untuk memenuhi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan desa.

Badan Permusyawaratan Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah lembaga yang melakukan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis. Badan Permusyawaratan Desa merupakan badan permusyawaratan di tingkat Desa yang turut membahas dan menyepakati berbagai kebijakan dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Dalam upaya meningkatkan kinerja

kelembagaan di tingkat Desa, memperkuat kebersamaan, serta meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat, Pemerintah Desa dan/atau Badan Permusyawaratan Desa memfasilitasi penyelenggaraan Musyawarah Desa.

Musyawarah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah forum musyawarah antara Badan Permusyawaratan Desa, Pemerintah Desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh Badan Permusyawaratan Desa untuk memusyawarahkan dan menyepakati hal yang bersifat strategis dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Hasil Musyawarah Desa dalam bentuk kesepakatan yang dituangkan dalam keputusan hasil musyawarah dijadikan dasar oleh Badan Permusyawaratan Desa dan Pemerintah Desa dalam menetapkan kebijakan Pemerintahan Desa.

Badan Permusyawaratan Desa mempunyai Fungsi sebagai membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat Desa, melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa/Perbekel.

Adapun anggotanya sebagai berikut :

Ketua : Ibrahim Spd.

Wakil Ketua : H. Nasrullah Spd.

Sekretaris : H. Fauzi Muhawi SH.

Anggota 1 : H. Mahyudin.

Anggota 2 : H. Muh Amrin.

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) berhak mengawasi dan meminta keterangan tentang penyelenggaraan Pemerintahan Desa kepada Pemerintah Desa, menyatakan pendapat atas penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa, mendapatkan biaya operasional pelaksanaan tugas dan fungsinya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Di Desa Kampung Gelgel pengurus BPD bersinergi dengan Pemerintah Desa Kampung Gelgel juga mempunyai fungsi sebagai pengurus majelis syariah yang bertujuan sebagai wadah pemecahan masalah kekeluargaan, masalah umat, dan hal yang berkaitan dengan masalah di Desa Kampung Gelgel. Untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan BPD dengan Pemerintah Desa Kampung Gelgel, serta seluruh lembaga

atau pengurus desa, dan seluruh lapisan masyarakat harus saling bekerjasama dan bersinergi untuk membangun Desa Kampung Gelgel.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, di Desa Kampung Gelgel mendapatkan Alokasi dana pada setiap tahunnya dari pemerintah Provinsi, Kabupaten/daerah, dan dari pendapatan asli desa yang sah.

### 3.3.7 INDIKATOR LEMBAGA KEMASYARAKATAN

Keberadaan lembaga kemasyarakatan sangat penting artinya dan memegang peranan yang fundamental sebagai mitra pemerintah desa baik dalam melaksanakan pembangunan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat. Adapun Lembaga – lembaga kemasyarakatan di Desa Kampung Gelgel sebagai berikut :

#### 1) LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat)

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat atau sebutan nama lain mempunyai tugas menyusun rencana pembangunan secara partisipatif, menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat, melaksanakan dan mengendalikan pembangunan. Dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi :

- penampungan dan penyaluran aspirasi masyarakat dalam pembangunan;
- penanaman dan pemupukan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat dalam kerangka memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat;
- penyusunan rencana, pelaksanaan, pelestarian dan pengembangan hasil-hasil pembangunan secara partisipatif;
- penumbuhkembangan dan penggerak prakarsa, partisipasi, serta swadaya gotong royong masyarakat; dan
- penggali, pendayagunaan dan pengembangan potensi sumber daya alam serta keserasian lingkungan hidup.

Adapun struktur organisasinya sebagai berikut :

Ketua : Muh. Hairum Spdi  
Wakil Ketua : Adrian Wahyudi  
Sekretaris 1 : Selamat Hafizi  
Sekretaris 2 : Yudi Afriyansyah  
Bendahara 1 : Ainal Yaqin  
Bendahara 2 : Wildan

Seksi Agama,Pendidikan,Kebudayaan : Subari

Anggota : Ahlan, Muh. Asro, Anang Bahtiar

Seksi Kesehatan & Lingkungan Hidup : Nova Andriani

Anggota : Winda H, Aulia F, Rizal

Seksi Pemb.Masyarakat & Kesos : Lukman Hakim

Anggota : Siti Balgis,Rahmat Hidayat,Imran

Seksi Pembangunan sarana prasarana : Zainur

Anggota : Budiman,Adam Malik,Sunarto

Seksi Perekonomian & Koperasi : Muh. Yasin

Anggota : Muslichah, Husnan, H.Rahman Y

Seksi Kepemudaan & Olahraga : Defri Maulana

Anggota : Burhanudin,Laili R,Ari Syahdan

Seksi Keamanan & Ketertiban : Abdullah M

Anggota : Muh. Ihwan,Muh.Sabri,Rudan H.

## 2) PKK Nurul Huda

Tim Penggerak PKK Desa/Kelurahan mempunyai tugas membantu Pemerintah Desa/Lurah dan merupakan mitra dalam pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga. Tugas Tim Penggerak PKK Desa/Kelurahan meliputi :

- Menyusun rencana kerja PKK Desa/Kelurahan, sesuai dengan basil Rakerda Kabupaten/Kota;
- Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang disepakati;
- Menyuluh dan menggerakkan kelompok-kelompok PKK Dusun/Lingkungan, RW, RT dan dasa wisma agar dapat mewujudkan kegiatan-kegiatan yang telah disusun dan disepakati;
- Menggali, menggerakkan dan mengembangkan potensi masyarakat, khususnya keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan;
- melaksanakan kegiatan penyuluhan kepada keluarga-keluarga yang mencakup kegiatan bimbingan dan motivasi dalam upaya mencapai keluarga sejahtera;
- Mengadakan pembinaan dan bimbingan mengenai pelaksanaan program kerja;

- Berpartisipasi dalam pelaksanaan program instansi yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga di desa/kelurahan;
- Membuat laporan hasil kegiatan kepada Tim Penggerak PKK Kecamatan dengan tembusan kepada Ketua Dewan Penyantun Tim Penggerak PKK setempat;
- Melaksanakan tertib administrasi; dan
- Mengadakan konsultasi dengan Ketua Dewan Penyantun Tim Penggerak PKK setempat.

Adapun Struktur organisasi kepengurusannya sebagai berikut :

Ketua : Maryati

Wakil : Hj. Rohani

Sekretaris : Eliya Sahra

Bendahara : Hj. Sukmayanti

Selain melaksanakan tugas pokoknya PKK Nurul Huda Juga mempunyai program kerja yaitu melaksanakan kegiatan rohani dan jasmani, untuk kegiatan rohaninya yaitu pengajian 1 bulan sekali dan untuk jasmaninya adalah kegiatan senam sehat.



Dokumentasi kegiatan PKK Nurul Huda

### 3) LINMAS (Perlindungan Masyarakat)

Satuan Perlindungan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan kegiatan perlindungan masyarakat dalam rangka penanggulangan dan penanganan pengungsi, membantu aparat pemerintah dalam memelihara keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat, serta membantu kegiatan sosial kemasyarakatan di desa / kelurahan, Linmas Desa Kampung Gelgel Berjumlah 31 Orang. Adapun Struktur Kepengurusannya adalah sebagai berikut :



Danton : Abdullah M  
Danru 1 : Ahmad Hidayatullah  
Danru 2 : Hermawan  
Danru 3 : Muh. Hasfauzi

Selain anggota linmas di Desa Kampung Gelgel juga memiliki relawan untuk membantu pengamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa kampung Gelgel.

4) Karang Taruna / Remaja Masjid Nurul Huda

Karang Taruna mempunyai tugas menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitatif, maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya. Karang Taruna dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi:

- penyelenggara usaha kesejahteraan sosial;
- penyelenggara pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat;
- penyelenggara pemberdayaan masyarakat terutama generasi muda di lingkungannya secara komprehensif, terpadu dan terarah serta berkesinambungan;
- penyelenggara kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda di lingkungannya;
- penanaman pengertian, memupuk dan meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial generasi muda;
- penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan, jiwa kekeluargaan, kesetiakawanan sosial dan memperkuat nilai-nilai kearifan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- pemupukan kreatifitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan praktis lainnya dengan mendayagunakan segala sumber dan potensi kesejahteraan sosial di lingkungannya secara swadaya;
- penyelenggara rujukan, pendampingan dan advokasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial;

- penguatan sistem jaringan komunikasi, kerjasama, informasi dan kemitraan dengan berbagai sektor lainnya;
- penyelenggara usaha-usaha pencegahan permasalahan sosial yang aktual;
- pengembangan kreatifitas remaja, pencegahan kenakalan, penyalahgunaan obat terlarang (narkoba) bagi remaja;

Dengan struktur organisasi sebagai berikut :

Ketua : Ahmad Riadi  
 Wakil 1 : Dewi Fatimah  
 Wakil 2 : Rifan Jafar Rahim  
 Sekretaris 1 : Riska Saputra  
 Sekretaris 2 : Vira Safitri  
 Bendahara 1 : Winda Hamidah  
 Bendahara 2 : Wahyu Ardiansyah

Selain melaksanakan tugas yang telah di tentukan Remaja Masjid Nurul huda juga mempunyai program kegiatan kerohanian seperti pengajian 2 minggu sekali dari rumah ke rumah anggota remaja.

Remaja masjid juga aktif pada kegiatan yang diadakan oleh Desa seperti Gotong royong Desa/adat, menjadi panitia Porsenides dan perayaan kegiatan hari besar islam yang diadakan di Desa Kampung Gelgel, berprestasi dalam setiap kegiatan lomba seni maupun lomba keagamaan antar kampung islam se-kabupaten Klungkung, melakukan penyuluhan serta sosialisasi diantaranya tentang kenakalan remaja, bahaya narkoba , dan penyuluhan pernikahan, dan ikut membantu dalam seluruh kegiatan yang ada di Desa.



Dokumentasi Pembukaan Porsenides

## **BAB IV**

### **TUJUAN DAN LAPORAN PRODESKEL ONLINE**

#### **4.1 TUJUAN PRODESKEL ONLINE**

1. Untuk mempercepat proses pendataan pembangunan pada setiap desa dan kelurahan yang di indosnesia.
2. Profil Desa dan Kelurahan informasi penting yang meliputi data di desa dan kelurahan seperti kependudukan dan beberapa peranan keberadaan suatu sektor yang memiliki potensi untuk dikembangkan.
3. Meningkatkan sumberdaya yang ada di ruang lingkup pemeritahan desa dan kelurahan sehingga menjadi motivasi bagi kelanjutan investasi desa dan kelurahan.
4. Pengembangan sumber daya alam yang ada dan ditingkatkan lebih maksimal, misalkan di suatu desa memiliki satu atau lebih sumber alam berupa kampungnya nelayan maka pemeritahan desa di sisi lain harus menargetkan suatu badan agar sebutan kampung nelayan menjadi pariwisata alam selain tempat mencari nafkah untuk warga maka pantai dan laut akan mempunyai nilai lebih sebagai pemasukan keuangan dengan tambah bidang usaha kepariwisataan.
5. Pengembangan sumber daya alam yang ada dan tingkat tercapinya keberhasilan didukung semua pihak dalam melakukan pembangunan yang kesinambungan.

#### **4.2 LAPORAN PROFIL DESA DAN KELURAHAN ONLINE**

Laporan Profil Desa dan Kelurahan untuk tahun 2019 sudah kami sampaikan kepada Camat Klungkung dan Bupati Klungkung, berikut kami lampirkan laporan Profil Desa Kampung Gelgel Online Tahun 2019 sebagai berikut:  
Klik link di bawah ini :

<http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/mdesa/>

**BAB V**  
**PETA DESA KAMPUNG GELGEL**

**PETA DESA KAMPUNG GELGEL**



Keterangan : ————— = Batas Desa  
————— = Sungai  
● = Pemakaman  
● = Kantor Desa  
● = MIN Kampung Gelgel  
● = TK Nurul Huda

<https://www.google.com/maps/place/Kp.+Gelgel,+Kec.+Klungkung,+Kabupaten+Klungkung,+Bali/@8.5553298,115.4098277,388m/data=!3m1!1e3!4m5!3m4!1s0x2d211627eedccdd:0x5030bfbc832230!8m2!3d-8.5549547!4d115.4104166>

*Klik link di atas untuk membuka google map*

## BAB VI

### POTENSI UNGGULAN DESA KAMPUNG GELGEL

Potensi unggulan yang ada di Desa Kampung Gelgel merupakan hasil kreatifitas warga desa Kampung Gelgel yang menjadi sumber penghidupan lebih baik. Di Desa Kampung Gelgel terdapat kelompok-kelompok yang telah berkembang baik dan memberi kontribusi bagi kesejahteraan warganya yang tergabung dalam Kelompok Industri Rumah Tangga yang bernama **“KONVEKSI SEJAHTERA BERSAMA”**.



Latar belakang terbentuknya kelompok usaha ini bertujuan untuk meningkatkan tali silaturahmi antar sesama pelaku bidang usaha ini di samping itu, dalam kelompok usaha ini rutin melakukan pertemuan per tiga bulan sekali dalam rangka membahas tentang perkembangan dan permasalahan yang di hadapi dalam produksi dan pemasaran.

Kelompok usaha ini terbentuk pada tahun 2013 dengan jumlah anggota 22 orang. Pada awal terbentuknya kelompok ini hanya bermodal Rp. 10.000.000,- yang di akumulasi dari setiap anggota yang digunakan sebagai operasional, pengadaan bahan baku dan pemasaran.

Adapun mengenai bahan baku berupa kain, didatangkan dari Jawa, tepatnya dari Solo. Dari bahan baku tersebut diolah menjadi pakaian jadi dan didistribusikan ke beberapa pasar seni di Bali, di toko oleh – oleh Bali dan di pasarkan juga via online.



Dari segi ketenagakerjaan, kelompok ini lebih memprioritaskan KK miskin dalam upaya membantu meningkatkan taraf hidup secara ekonomi, dimana pada tahun 2013 jumlah tenaga kerja 60 orang yang 30 di antaranya adalah warga miskin. Sedangkan pada tahun 2019 mempekerjakan KK miskin sebanyak 37 orang. Jadi secara umum di tahun 2019 alhamdulillah kelompok usaha ini mengalami peningkatan, baik itu dari segi jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan maupun dari segi keanggotaan.



Dari segi distribusi/sumbangan ke Desa kelompok ini menyalurkan secara berkala setiap 1 tahun sekali lewat lembaga – lembaga sosial Desa seperti BAZIS, dan Yayasan Nurul Huda.

### Pemasaran





**Lampiran – lampiran :**

- 1.1 Hasil Pembangunan yang di capai tahun 2018
- 1.2 Surat Keputusan Pj. Perbekel No. 15 tahun 2018 tentang pembentukan POKJA Profil Desa tahun 2018
- 1.3 Permendagri No.12 tahun 2007 tentang Profil Desa

## Lampiran 1.1

### Hasil Pembangunan Desa Kampung Gelgel

#### Tahun Anggaran 2019

##### 1. Pembangunan Gudang Desa



Realisasi Biaya : Rp. 150.598.745

Sumber Dana : ADD

Volume : 16 x 4,80 m<sup>2</sup>

Lokasi : Jl. Raya Gelgel Desa  
Kp. Gelgel

##### 2. Rehab Flapon Sekretariat Posyandu



Realisasi Biaya : Rp.28.511.200

Sumber Dana : DDS

Volume : -

Lokasi : Jl.Prajurit Gg Gujarat  
Desa Kp. Gelgel

##### 3. Rehab Lantai PAUD Nurul Huda



Realisasi Biaya : Rp. 26.974.465

Sumber Dana : DDS

Volume : -

Lokasi : Jl.Prajurit Gg Gujarat  
Desa Kp. Gelgel

4. Pavingisasi Gang sebanyak 22 gang



Realisasi Biaya : Rp. 204.973.000

Sumber Dana : DDS

Volume : 1.113,8 x 1 m<sup>2</sup>

Lokasi : Desa Kampung gelgel

5. Drainase Gang sebanyak 7 gang



Realisasi Biaya : Rp. 86.894.842

Sumber Dana : DDS

Volume : 726m x 40 cm

Lokasi : Desa Kampung gelgel



PEMERINTAH DESA KAMPUNG GELGEL  
KABUPATEN KLUNGKUNG

KEPUTUSAN PERBEKEL DESA KAMPUNG GELGEL  
NOMOR 27 TAHUN 2019

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM KELOMPOK KERJA (POKJA) PROFIL DESA  
KAMPUNG GELGEL KECAMATAN KLUNGKUNG KABUPATEN KLUNGKUNG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PERBEKEL DESA KAMPUNG GELGEL,

- Menimbang : a. bahwa rangka penyusunan Data Profil Desa yang akurat, komprehensif dan integral sebagai bahan penyusunan perencanaan pembangunan;
- b. bahwa untuk memenuhi poin a di atas dipandang perlu dibentuk Tim Kelompok Kerja (POKJA) Profil Desa Kampung Gelgel berdasarkan Keputusan Perbekel Desa Kampung Gelgel;
- Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437);
2. Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah ( Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2001 tentang Pedoman Umum Pengaturan Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 142; Tambahan Lembaran Negara Nomor 4115);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539 ) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang

Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5717);

5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan
6. Peraturan Daerah Kabupaten Klungkung Nomor 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Pembentukan Lembaga Kemasyarakatan di Desa

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : KEPUTUSAN PERBEKEL DESA KAMPUNG GELGEL TENTANG PEMBENTUKAN TIM KELOMPOK KERJA (POKJA) PROFIL DESA KAMPUNG GELGEL NOMOR 27 TAHUN 2019

KESATU : Menetapkan susunan Tim Kelompok Kerja (Pokja) Profil Desa Kampung Gelgel Tahun 2019

KEDUA : TIM POKJA sebagaimana pada dictum KESATU mempunyai tugas sbb :

1. Menyiapkan instrument, pengumpulan data.
2. Melaksanakan pengumpulan dan Pengelolaa data
3. Menyusun Program kerjatahunan :

-Program Jangka Pendek  
-Program Jangka Menengah

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Kampung Gelgel.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkan.

Ditetapkan di Kampung Gelgel  
Pada Tanggal, 16 Juli 2019  
PERBEKEL DESA KAMPUNG GELGEL,

SAHIDIN

Keputusan inidisampaikanYth :

1. Camat Klungkung di Semarapura
2. Ketua BPD Desa Kampung Gelgel di Kampung Gelgel
3. Yang Bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.
4. Pertiinggal

Lampiran : Keputusan Perbekel Desa Kampung Gelgel Nomor 27 Tahun 2019 tentang susunan Tim Kelompok Kerja (Pokja) Profil Desa Kampung Gelgel Tahun 2019.

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1	Sahidin	Perbekel	Penanggungjawab
2	Selamat Hafizi	Sekretaris Desa	Ketua
3	Ari Syahdan	Kaur Keuangan	Anggota
4	Siti Balqis	Kaur Umum dan Penata Usahaan	Anggota
5	Yeni Azalia	Kasi Pemerintahan	Petugas Pengimput Data
6	Khairil Anwar	Karyawan BUMDes	Petugas Pendataan

Perbekel Desa Kampung Gelgel,

SAHIDIN